



MEMBANGUN

**Keterampilan
profesional**

Jadwal Webinar

10 KETERAMPILAN DASAR

PENTING DIPELAJARI SETIAP ANAK



SESI 1



SESI 2

Framework Pengembangan Keterampilan Dasar

Selasa, 19 Maret 2019

Pengembangan Keterampilan Personal

Jumat, 22 Maret 2019



SESI 3



SESI 4

Pengembangan Keterampilan Sosial

Selasa, 26 Maret 2019

Pengembangan Keterampilan Profesional

Jumat, 29 Maret 2019

REFLEKSI SESI #3

- Proses pengembangan keterampilan bisa dilakukan orangtua dan keluarga melalui proses-proses keseharian di rumah yang dilakukan dengan sepenuh hati (mindful)
- Keterampilan sosial berkembang dari keterampilan personal dalam kaitannya dengan orang lain
- Empati adalah pondasi penting dalam proses pengembangan keterampilan sosial. Empati berarti bisa melihat sudut pandang dan posisi orang lain
- Keterampilan melayani bisa dibangun melalui budaya saling-melayani dalam keluarga, menempatkan keluarga sebagai satu tim
- Keterampilan personal & sosial adalah pintu masuk untuk pengembangan keterampilan profesional
- Jika anak masih belum berkembang keterampilan sosialnya, terus lakukan stimulasi dan kenali kekuatan-kekuatan anak lainnya

MATERI WEBINAR

- Apa itu profesional skills?
- Membangun budaya profesional
- Keterampilan menghasilkan output
- Keterampilan menggunakan teknologi
- Keterampilan mendapatkan uang
- Profesi masa depan

APA ITU PROFESSIONAL SKILLS?

- Bukan sekedar ijazah
- Value creation
- Output/result orientation
- Keahlian (expertise)
- Seluas jenis pekerjaan
 - Yang sekarang ada
 - Yang belum ada



VALUE CREATION

Product vs. Service

- Product: physical, text, audio, image, video
- Service: people, tools, intermediary

Standalone vs part of product chain

- raw material
- work-in progress
- end product

MEMBANGUN KEAHLIAN

Berangkat dari kekuatan anak

- Personal excellence

Menghasilkan karya nyata yang bermanfaat

- External feedback & reward (financial)

Pengakuan dari pihak di luar keluarga

- Profesional acknowledgment, certificate

Pengembangan diri

- Hukum 10.000 jam (Malcolm Gladwell)

BUDAYA PROFESIONAL SEBAGAI PONDASI

Mencipta manfaat bagi orang lain

Berorientasi pada output (bukan hanya pengetahuan/wawasan)

Peduli pada kualitas

Bertekun dan mengembangkan diri

MEMBANGUN BUDAYA PROFESIONAL

PROSES STIMULASI

Memberi teladan kualitas bekerja

- Sikap bekerja
- Proses bekerja
- Kualitas output

Menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas

- Pembimbingan proses bekerja
- Going extra-mile

Orangtua pembelajar

- Terus belajar hal baru
- Mengatasi kesulitan
- Meraih standar kualitas tertentu

KETERAMPILAN MENGHASILKAN OUTPUT

Tujuan

- Membangun mentalitas produsen, bukan konsumen
- Mampu membuat output dalam berbagai bentuk sesuai kemampuan dan minat

Cakupan

- Output fisik: masakan, craft
- Output jasa: pekerjaan rumah, tolong-menolong
- Output digital: text, image, video

PENGALAMAN PRIBADI

YUDHIS

Presentasi

Menulis

Membuat website

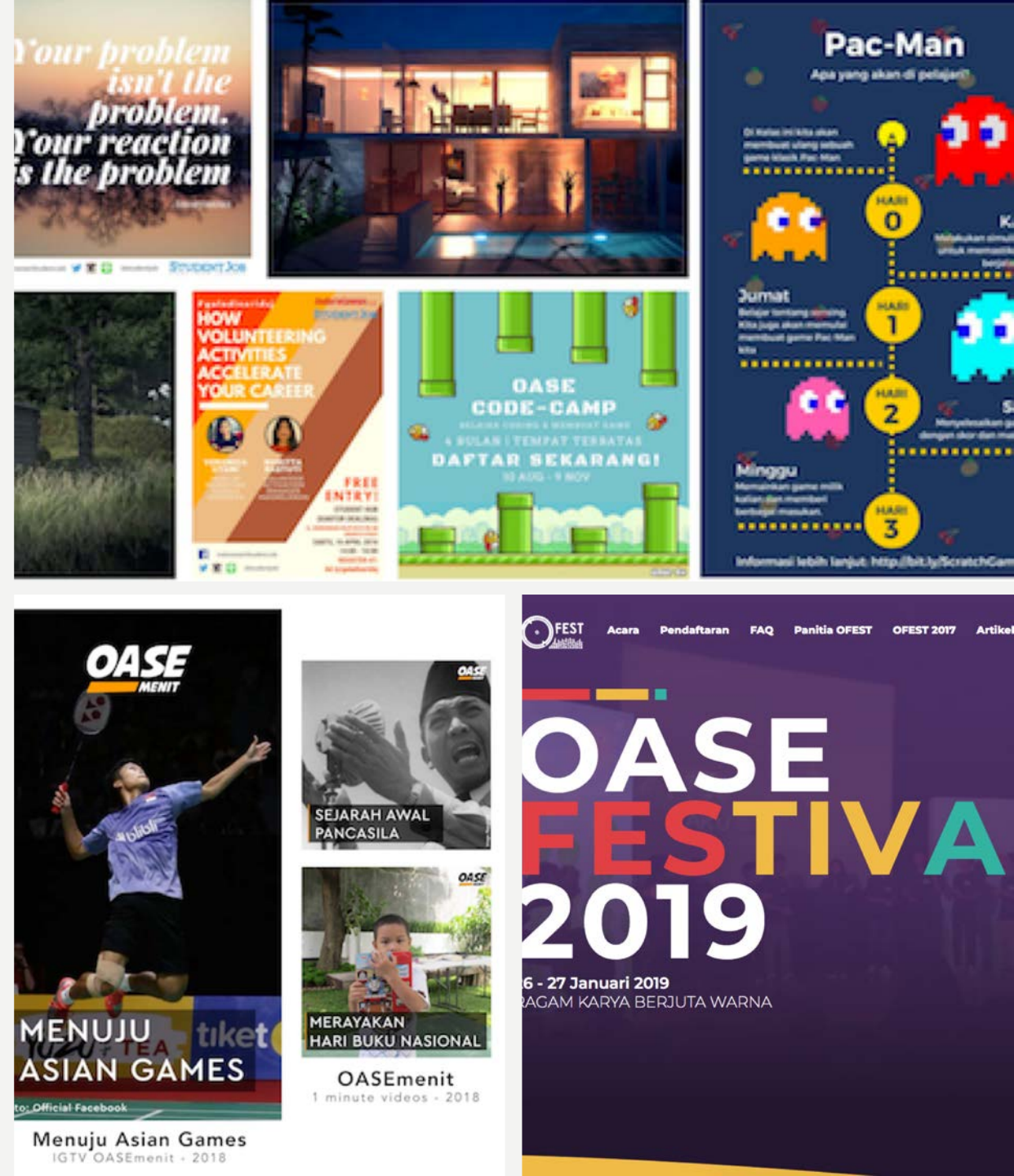
Bermain gitar

Memotret & mengolah foto

Mengambil & mengolah video

Membuat diagram/grafik

Membuat visualisasi 3D



PENGALAMAN PRIBADI

TATA

Mengambil & mengolah video

Membuat kerajinan

Presentasi (Ind & Eng)

Bermain piano

Menulis

Menggambar

Memasak

Membuat kartu

kartu permainan



duniata.com/critacrita/



PENGALAMAN PRIBADI

DUTA

Bercerita,
presentasi

Melakukan
coding di
Tynker

Bermain
basket

Bermain catur

Membuat
cookies



TANTANGAN & TIPS

KETERAMPILAN MENGHASILKAN OUTPUT

Proses stimulasi berangkat dari dua titik: hal-hal yang diminati anak dan hal-hal yang dikuasai orangtua. Mulai dari hal paling sederhana: bercerita & menulis

Keahlian orangtua adalah pintu besar untuk proses belajar anak. Ayah & bunda menggunakan keahliannya sebagai sarana belajar anak

Manfaatkan bantuan eksternal untuk memfasilitasi proses anak belajar menghasilkan output

Selain melihat perkembangan kualitas output, perhatikan perkembangan kualitas proses menghasilkan output juga

Ketekunan, kegigihan, kreativitas, kelapangan hati adalah hal-hal yang juga berharga untuk dikembangkan

KETERAMPILAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI

TUJUAN

- Menggunakan teknologi secara sehat
- Menggunakan teknologi secara produktif

MENGGUNAKAN TEKNOLOGI SECARA SEHAT

Tidak kecanduan

- Emosi stabil
- Bisa melakukan kegiatan lain dengan bahagia
- Bisa dialihkan pada kegiatan lain

Mengatur waktu penggunaan gadget

- Jadwal penggunaan
- Durasi penggunaan
- Konsekuensi

Seimbang dengan kegiatan lain

- Kegiatan fisik/olahraga
- Kegiatan lain di luar gadget

MENGGUNAKAN TEKNOLOGI SECARA PRODUKTIF

Sebagai alat belajar

- Belajar mata pelajaran
- Belajar praktis berkaitan dengan minat/hobi
- Belajar tutorial (learning skills)
- Belajar pengembangan diri

Alat berkarya

- Belajar alat bantu (software/aplikasi) untuk berkarya
- Membuat karya menggunakan teknologi
- Menunjukkan karya ke dunia luas

Berjejaring secara produktif

- Mencari jejaring pertemanan produktif
- Mencari peluang-peluang online
- Bekerja secara online

PROSES STIMULASI

KETERAMPILAN MENGUNAKAN TEKNOLOGI

Melakukan kegiatan bersama

- Menonton, belajar, bermain game

Mengenalkan teknologi sebagai alat belajar

- Kegiatan pelajaran: Khan Academy, Coursera, TED, IndonesiaX, Reading Eggs, IXL Math, Raz Kids, Zenius
- Aplikasi/web produktif: Code.org, Code Combat, Codecademy, Code Kingdom, Tynker, Adobe Draw
- Mengikuti tutorial: Drawspace, PSD Tuts, Creative Bug

Co-creation

- Menulis: blogging
- Bernyanyi: smule
- Membuat video: Viva Video

Sumber belajar keterampilan

- Udemy.com
- Lynda.com
- Coursera.org
- Udacity.com

TANTANGAN & TIPS

KETERAMPILAN TEKNOLOGI

Keteladanan orangtua

- Tak selalu menempel dengan gadget
- Berkomunikasi tanpa gadget
- Teknologi untuk belajar

Perkenalan awal dengan gadget

- Belajar & berkarya, bukan bermain game

Membangun lingkaran produktif

- Berjejaring & belajar
- Menulis
- Membuat gambar, animasi, dan lain-lain
- Mendapatkan penghasilan

KETERAMPILAN MEMPEROLEH PENGHASILAN

TUJUAN

- Pengalaman menghasilkan manfaat nyata bagi orang lain
- Pengalaman bekerja
- Pengalaman mendapatkan penghasilan

KETERAMPILAN MEMPEROLEH PENGHASILAN

PROSES

Belajar bersama Orangtua

- Membantu pekerjaan orangtua
- Quality control => benar-benar bermanfaat
- Apresiasi & reward

Magang

- Belajar dari ahli
- Mengaplikasikan ilmu di dunia nyata
- Sumber: saudara, sahabat, teman, umum

Berdagang

- Mengikuti bazaar
- Terlibat dalam rangkaian proses produksi
- Menghitung keuntungan

Freelance

- Sesuai keahlian
- Offline & online

4 PROSES MAGANG

Magang bersama orangtua

- Melakukan pekerjaan sehari-hari
- Membangun sikap & keterampilan profesional

Magang pekerjaan orangtua

- Melakukan pekerjaan profesional
- Membantu secara nyata

Magang pada jaringan pertemanan

- Berdasarkan keahlian yang dimiliki anak
- Berkontribusi secara nyata

Magang secara umum

- Bekerja bersama profesional
- Mendapatkan penghasilan

PENGALAMAN PRIBADI

Magang bersama orangtua/keluarga

- Pekerjaan rumah
- Membantu memasak
- Duplikasi CD
- Mengetik
- Bernyanyi

Magang pekerjaan orangtua

- Resize photo,
- Membuat poster
- Membuat video
- Asisten pelatihan

Magang pada jaringan pertemanan

- Membuat peta lokasi
- Membuat poster acara
- Membuat video, panitia kegiatan
- Promosi sekolah
- Reporter boardgame
- Mengisi suara

Magang secara umum

- Star (Student Associate Program)
- Data Scientist

TANTANGAN & TIPS

KETERAMPILAN MEMPEROLEH PENGHASILAN

Mulai dari keluarga, meluas ke luar

Tugas penting orangtua adalah membangun jaringan.

Magang bukan berarti titip, tetapi belajar berkontribusi secara nyata. Siapkan anak agar bisa berkontribusi.

Aktiflah dalam kegiatan komunitas untuk mendapatkan pengayaan, informasi dan jaringan pertemanan

Beri ruang pada anak remaja untuk mengeksplorasi dunia dan jaringan lain di luar keluarga dan jaringan orangtua

PROFESI BARU YANG BELUM DIKENAL

Masa depan berubah
cepat berkat
perkembangan
teknologi

Perubahan iklim:
lingkungan sosial-
ekonomi berubah

Perubahan =
masalah = peluang
baru = solusi-solusi

Facebook = 2004
Twitter = 2006
Instagram = 2010

**65 PERCENT OF
TODAY'S STUDENTS
WILL BE EMPLOYED
IN JOBS THAT DON'T
EXIST YET**

U.S. DEPARTMENT OF LABOR

PELUANG-PELUANG BESAR

Air & Pangan

- Ketersediaan makanan
- Teknologi pangan

Energi

- Energi terbarukan

Teknologi

- Kecerdasan buatan
- Machine learning

Manusia & kesehatan

- Dokter spesialis
- Psikolog

Profesi-profesi mandiri

- Berorientasi output
- Berdasarkan keahlian dan referensi
- Kolaborasi berbasis proyek

FOUR C'S OF 21ST CENTURY LEARNING



PESAN BESAR

- Dunia profesi sangat beragam dan terus berkembang. Jangan terlalu mengkhawatirkan masa depan anak-anak. Fokuslah pada pendampingan dan pembimbingan. Kenali kekuatan anak dan kembangkan berbasis kekuatannya.
- Masuki substansi, jangan silau oleh aksesoris dan gelar. Bimbing anak secara bertahap untuk menjadi yang terbaik dari dirinya.
- Berangkat dari keluarga. Manfaatkan kekayaan yang dimiliki keluarga, baik pengalaman, profesi, budaya. Terus luaskan melalui komunitas dan jaringan
- Jangan lupa meletakkan pondasi yang paling esensi, yaitu spiritualitas dan pendidikan karakter pada anak.



SESI TANYA JAWAB

